

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Populasi Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai (1) lokasi penelitian, (2) populasi penelitian, dan (3) sampel penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sampel penelitian. Lokasi yang dijadikan peneliti untuk mengadakan penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Cimahi. Sekolah ini terletak di Jalan Pasantren No. 161, Kota Cimahi.

3.1.2 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Cimahi angkatan 2012/2013. Pemilihan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi terdapat dalam kurikulum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Cimahi yang terdiri dari sepuluh kelas yang berjumlah 387 orang siswa. Pembagian kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Siswa

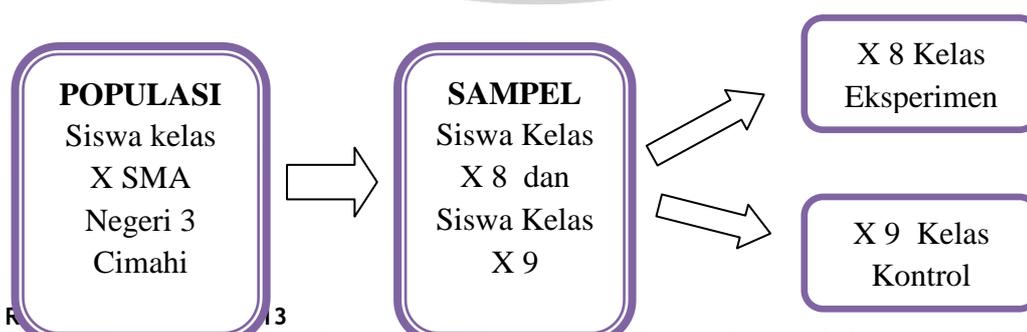
NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X 1	38
2.	X 2	40

3.	X 3	39
4.	X 4	39
5.	X 5	38
6.	X 6	40
7.	X 7	39
8.	X 8	39
9.	X 9	38
10.	X 10	37
Jumlah		387

3.1.3 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel sampling peluang (*probability sampling*). Pengambilan sampel *probability sampling* jenis ini disebut dengan *simple random sampling*. Keseluruhan populasi diundi untuk menentukan dua kelas yang akan dijadikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Alur teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1
Alur Teknik Pengambilan Sampel



R. 13
Efektivitas model Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Berdasarkan hasil pengambilan sampel secara acak diperoleh kelas X 8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X 9 sebagai kelas kontrol. Distribusi sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian

NO.	Kelas	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	X 8	Eksperimen	39
2.	X 9	Kontrol	38
Jumlah			77

3.2 Metode dan Desain Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian dan desain penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah metode eksperimen yang termasuk ke dalam metode kuantitatif. Metode penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* atau perlakuan tertentu (Sugiyono, 2012 : 6). Dalam penelitian ini penulis akan mencari pengaruh dari penerapan model SAVI terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental research*) *pretest-posttest control group desain*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini nantinya akan diberi tes yang sama pada tes awal (sebelum diberi perlakuan) dan pada tes akhir (setelah perlakuan). Kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan model SAVI sedangkan kelompok kontrol mendapat perlakuan tanpa menggunakan model SAVI. Desain penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Desain Penelitian

Kelompok	Prates	Variabel Bebas	Pascates
X	O ₁	X	O ₂
Y	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono (2012: 76)

Keterangan

- X = kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan model SAVI
- Y = kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan model SAVI
- O₁ = tes awal (prates) pada kelompok eksperimen
- O₂ = tes awal (prates) pada kelompok kontrol
- X = perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model SAVI
- O₃ = tes akhir (pascates) pada kelompok eksperimen
- O₄ = tes akhir (pascates) pada kelompok kontrol

Prates dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Sementara itu, pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Keduanya diujikan pada kelas yang menjadi sampel penelitian yakni di kelas X 8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X 9 sebagai kelas kontrol.

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi (1) karangan narasi, (2) keterampilan menulis karangan narasi, dan (3) model SAVI. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

- 1) Karangan narasi adalah suatu tulisan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian baik fakta atau fiksi dengan tokoh, alur, dan latar sebagai ciri utamanya.
- 2) Keterampilan menulis karangan narasi sugestif adalah kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan atau ide dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian sebagai suatu pengalaman yang merangsang daya khayal pembaca.
- 3) Model SAVI merupakan model pembelajaran yang melibatkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Unsur-unsurnya adalah sebagai berikut.
 - (1) Somatis : aktifitas siswa dalam melibatkan tubuhnya, baik itu gerakan kepala, tangan, kaki, dan sebagainya dalam proses pembelajaran. Misalnya dengan cara melakukan permainan atau demonstrasi ke depan kelas.
 - (2) Auditori : kemampuan siswa belajar dengan berbicara dan mendengarkan. Siswa dapat menerjemahkan pengalaman belajar mereka dengan suara serta siswa dapat menangkap apa yang telah disampaikan dengan menggunakan indera pendengar. Misalnya dengan mendengarkan rekaman video atau mengajukan pertanyaan kepada guru.
 - (3) Visual : kemampuan siswa dalam mengamati suatu objek, menggambarkan proses, prinsip atau makna yang dicontohkan dalam media yang digunakan. Misalnya dengan cara mengamati gambar atau grafik.

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (4) Intelektual : kemampuan siswa menggunakan kecerdasannya untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Misalnya dengan menuangkan gagasan atau ide mereka menjadi tulisan berupa karangan narasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data. Peneliti menggunakan instrumen perlakuan yang berupa RPP serta instrumen pengumpulan data yang berupa tes dan lembar observasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

3.4.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis karangan narasi. RPP ini disusun sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan RPP, proses pembelajaran menjadi lebih terencana, terarah, dan tidak keluar batas. Adapun RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Cimahi

Kelas/Semester : XI/2

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alokasi Waktu : 2x45

A. Standart Kompetensi :

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

B. Kompetensi Dasar :

4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif

C. Indikator :

- a. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
- b. Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa
- c. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif
- d. Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
- b. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa
- c. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif
- d. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD

E. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Narasi

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2000: 136) Titik sentral karangan naratif adalah *kisah*, melukiskan *perbuatan* dan *tindakan* yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Selain itu adanya tokoh yang dikisahkan, adanya alur/plot dalam penyampaian merupakan ciri yang dapat dijadikan untuk membedakan karangan naratif dengan bentuk karangan lainnya.

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Jenis-jenis Karangan Narasi

1) Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris adalah narasi yang menggambarkan rangkaian perbuatan secara informatif dengan tujuan memberi pengetahuan seperti dalam bentuk biografi dan autobiografi.

2) Narasi Sugestif

Narasi sugestif yang menggambarkan rangkaian perbuatan sedemikian rupa dengan tujuan merangsang daya khayal/imajinasi pembaca, seperti dalam bentuk cerpen dan novel.

c. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi

Kegiatan menulis karangan naratif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf narasi.
2. Menyusun kerangka paragraf narasi berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi yang utuh.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Prosedur	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan salam. b. Mengondisikan siswa di kelas. c. Megecek kehadiran siswa. d. Memotivasi siswa untuk belajar. e. Menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Pertemuan 2, 3, dan 4</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan salam. b. Mengondisikan siswa di kelas. c. Megecek kehadiran siswa. d. Memotivasi siswa untuk belajar e. Menyampaikan tujuan pembelajaran. f. Menyampaikan cakupan materi yang akan diajarkan. 	10 menit

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>g. Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengarahkan pemahaman siswa mengenai karangan narasi.</p> <p>Pertemuan 5</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam. Mengondisikan siswa di kelas. Megecek kehadiran siswa. Memotivasi siswa untuk belajar. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
2	Eksplorasi	<p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa ditugaskan untuk membuat karangan narasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. <p>Pertemuan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok bertugas menyusun potongan-potongan <i>puzzle</i> yang dibagikan oleh guru menjadi sebuah gambar yang utuh (Somatis). Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat karangan narasi yang berdasarkan gambar pada <i>puzzle</i> dengan menggunakan metode kolaboratif (Intelektual, Visual). Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas (Audio). <p>Pertemuan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menonton sebuah video klip “Malaikat Juga Tahu” (Audio, Visual). Siswa secara individu ditugaskan untuk menulis karangan narasi berdasarkan imajinasi mereka terhadap cerita yang ada dalam video klip tersebut (Intelektual). Guru menyediakan pena atau spidol berwarna kemudian siswa melakukan 	15 menit

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>perburuan item yang diperlukan untuk melengkapi hasil karangannya (Somatis).</p> <p>Pertemuan 4</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa melakukan metode permainan garis (Somatis). Siswa menonton sebuah rekaman video tayangan televisi “Orang Pinggiran TRANS 7” (Audio, Visual). Siswa secara individu ditugaskan untuk menulis karangan narasi berdasarkan imajinasi mereka terhadap cerita yang ada dalam tayangan video tersebut (Intelektual). <p>Pertemuan 5</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karangan narasi Siswa dapat menulis karangan narasi. 	
3	Elaborasi	<p>Pertemuan 1</p> <p>Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan pemahaman awal mereka.</p> <p>Pertemuan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk menentukan judul yang akan dikembangkan menjadi paragraf narasi berdasarkan tema yang telah ditentukan. Siswa secara berkelompok menyusun kerangka paragraf narasi. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi yang utuh dengan menggunakan metode kolaborasi. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya ke depan kelas. <p>Pertemuan 3</p>	45 menit

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>a. Siswa menentukan judul yang akan dikembangkan menjadi paragraf narasi berdasarkan tema yang telah ditentukan.</p> <p>b. Siswa secara individu menyusun kerangka paragraf narasi</p> <p>c. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi yang utuh berdasarkan cerita yang ada dalam video klip tersebut.</p> <p>Pertemuan 4</p> <p>a. Siswa menentukan judul yang akan dikembangkan menjadi paragraf narasi berdasarkan tema yang telah ditentukan.</p> <p>b. Siswa secara individu menyusun kerangka paragraf narasi</p> <p>c. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi yang utuh berdasarkan cerita yang ada dalam tayangan video tersebut.</p> <p>Pertemuan 5</p> <p>Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan pemahaman akhir mereka selama proses pembelajaran dengan menggunakan model SAVI.</p>	
4	Konfirmasi	<p>a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	15 menit
5	Penutup	<p>a. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti</p> <p>b. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan</p>	5 menit

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi</p> <p>c. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa</p>	
--	--	--	--

G. PENDEKATAN/MODEL/METODE

Model Pembelajaran : SAVI

Metode Pembelajaran : Penugasan, diskusi, tanya jawab, ceramah, presentasi dan demonstrasi.

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Paket, LKS Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas XI dan internet.

Media : Gambar, rekaman video klip, dan rekaman tayangan acara televisi

I. Penilaian

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Mampu mengungkapkan informasi sebuah peristiwa	Tertulis	Uraian	Tulislah informasi dari sebuah peristiwa berdasarkan imajinasi Anda ke dalam bentuk karangan narasi.
2	Mampu mengenali karangan narasi			
3	Mampu menulis informasi dari sebuah peristiwa dalam bentuk karangan			

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	narasi			
--	--------	--	--	--

Pedoman Penskoran Karangan Narasi

Komponen yang Dinilai	Penilaian				Bobot	Skor
	1	2	3	4		
Judul					2	
Deskripsi tokoh					5	
Deskripsi latar					5	
Pengembangan alur					5	
Isi karangan narasi					4	
Ejaan					2	
Diksi					2	
Jumlah					25	

Kategori Penilaian Karangan Narasi Siswa Berdasarkan Skor

JumlahSkor	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2001 : 399)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Cimahi

Kelas/Semester : XI/2

Alokasi Waktu : 2x45

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. Standart Kompetensi :

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

B. Kompetensi Dasar :

- 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif

C. Indikator :

- a. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
- b. Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa
- c. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif
- d. Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
- b. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa
- c. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif
- d. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD

E. Materi Pembelajaran**1. Pengertian Narasi**

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2000: 136) Titik sentral karangan naratif adalah *kisah*, melukiskan *perbuatan* dan *tindakan* yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Selain itu adanya tokoh yang dikisahkan, adanya alur/plot dalam penyampaian merupakan

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ciri yang dapat dijadikan untuk membedakan karangan naratif dengan bentuk karangan lainnya.

2. Jenis-jenis Karangan Narasi

a. Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris adalah narasi yang menggambarkan rangkaian perbuatan secara informatif dengan tujuan memberi pengetahuan seperti dalam bentuk biografi dan autobiografi.

b. Narasi Sugestif

Narasi sugestif yang menggambarkan rangkaian perbuatan sedemikian rupa dengan tujuan merangsang daya khayal/imajinasi pembaca, seperti dalam bentuk cerpen dan novel.

3. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi

Kegiatan menulis karangan narasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf narasi.
- b. Menyusun kerangka paragraf narasi berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
- c. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi yang utuh.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Prosedur	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan dan apersepsi	<p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan salam. b. Mengondisikan siswa di kelas. c. Megecek kehadiran siswa. d. Memotivasi siswa untuk belajar. e. Menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Pertemuan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan salam. b. Mengondisikan siswa di kelas. c. Megecek kehadiran siswa. d. Memotivasi siswa untuk belajar 	10 menit

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Menyampaikan cakupan materi yang akan diajarkan.</p> <p>g. Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengarahkan pemahaman siswa mengenai karangan narasi.</p> <p>Pertemuan 3</p> <p>a. Menyampaikan salam.</p> <p>b. Mengondisikan siswa di kelas.</p> <p>c. Megecek kehadiran siswa.</p> <p>d. Memotivasi siswa untuk belajar.</p> <p>e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
2	Eksplorasi	<p>Pertemuan 1</p> <p>Siswa ditugaskan untuk membuat karangan narasi sesuai dengan kemampuan awal mereka.</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>a. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada masing-masing siswa.</p> <p>b. Siswa sebelumnya melakukan wawancara kepada narasumber yang telah dipilih untuk mencari ide atau gagasan dalam membuat karangan narasi.</p> <p>c. Guru menugaskan siswa membuat tema yang sesuai dengan hasil wawancara mereka (Namai).</p> <p>d. Guru memperdengarkan alunan musik klasik untuk menciptakan suasana yang tenang (Tumbuhkan).</p> <p>e. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membayangkan hasil ide ide yang mereka dapat dari contoh karangan narasi dan pengalaman mereka (Alami).</p> <p>f. Siswa menerangkan gambaran fiktif yang akan mereka buat secara sekilas di depan kelas (Demonstrasikan).</p>	15 menit

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>g. Siswa menuliskan apa yang mereka bayangkan ke dalam sebuah tulisan (Ulangi)</p> <p>h. Siswa mendiskusikan dan memberi pujian terhadap hasil karya temannya serta merayakannya bersama dengan bertepuk tangan (Rayakan).</p> <p>Pertemuan 3</p> <p>a. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karangan narasi</p> <p>b. Siswa dapat menulis karangan narasi</p>	
3	Elaborasi	<p>Pertemuan 1</p> <p>Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan pemahaman awal mereka.</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>a. Siswa berdiskusi untuk menentukan tema yang akan dikembangkan menjadi paragraf narasi.</p> <p>b. Siswa secara berkelompok menyusun kerangka karangan narasi.</p> <p>c. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi yang utuh</p> <p>Pertemuan 5</p> <p>Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan pemahaman akhir mereka selama proses pembelajaran.</p>	45 menit
4	Konfirmasi	<p>a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	15 menit
5	Penutup	<p>a. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti</p>	5 menit

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>b. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi</p> <p>c. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa</p>	
--	--	--	--

G. PENDEKATAN/MODEL/METODE

Model Pembelajaran : TANDUR

Metode Pembelajaran :

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Ceramah
- Demonstrasi

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber : Buku Paket, LKS Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas XI dan internet.
- Media : Musik klasik dan contoh karangan narasi

I. Penilaian

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Mampu mengungkapkan informasi sebuah peristiwa	Tes Tertulis	Tes Uraian	Tulislah informasi dari sebuah peristiwa berdasarkan imajinasi Anda ke dalam bentuk karangan narasi.
2	Mampu mengenali karangan narasi			
3	Mampu menulis informasi dari sebuah peristiwa dalam bentuk karangan narasi			

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman Penskoran Karangan Narasi

Komponen yang Dinilai	Penilaian				Bobot	Skor
	1	2	3	4		
Judul					2	
Deskripsi tokoh					5	
Deskripsi latar					5	
Pengembangan alur					5	
Isi karangan narasi					4	
Ejaan					2	
Diksi					2	
Jumlah					25	

Kategori Penilaian Karangan Narasi Siswa Berdasarkan Skor

JumlahSkor	Kategori
85 – 100	A
75 – 84	B
60 – 74	C
40 – 59	D
0 – 39	E

Sumber: Nurgiyantoro (2001 : 399)

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes (soal) dan instrumen non tes (observasi). Adapun penjelasan mengenai kedua instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

3.4.2.1 Tes

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes berupa soal mengenai karangan narasi. Tes yang diberikan kepada siswa sebanyak dua kali, yaitu saat prates dan pascates. Pemberian prates bertujuan mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan narasi sebelum menerima pembelajaran dengan menggunakan

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model SAVI. Sementara itu, pemberian pascates diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan model SAVI. Tes ini dilakukan untuk mengetahui perubahan dan perbedaan antara prates dan pascates.

Soal yang akan diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut.

Buatlah sebuah karangan narasi dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini!

- a. Tentukan judul karangan narasi tersebut!
- b. Buatlah kerangka karangan berdasarkan tema yang telah ditentukan!
- c. Kembangkan kerangka karangan menjadi narasi yang utuh!
- d. Perhatikan unsur-unsur karangan narasi serta penggunaan bahasa yang menarik, ejaan, dan tanda baca yang tepat ketika menulis karangan narasi.
- e. Panjang karangan minimal 150 kata.

3.4.2.2 Lembar Observasi

Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran serta mengamati proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan penerapan model SAVI. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi tersebut diisi dengan memberi tanda *check-list* dalam format observasi yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Format Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Memberikan acuan bahan yang akan disajikan				

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	d. Membuat kaitan bahan ajar sebelumnya dengan bahan ajar yang baru				
2	<p>Somatis</p> <p>a. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa</p> <p>b. Memperhatikan penggunaan media</p> <p>c. Ketepatan dalam mengoperasikan media</p> <p>d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu</p>				
3	<p>Audio</p> <p>a. Kejelasan suara dalam menjelaskan dan memberi contoh</p> <p>b. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon</p> <p>c. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</p>				
4	<p>Visual</p> <p>a. Menayangkan rekaman video klip “Malaikat juga Tahu”</p> <p>b. Menayangkan rekaman video tayangan “Orang Pinggiran Trans 7”</p>				
5	<p>Intelektual</p> <p>a. Kesesuaian metode dengan pokok bahasan</p> <p>b. Penggunaan penilaian berdasarkan format yang telah disediakan</p>				
6	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali pembelajaran yang</p>				

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	telah dilakukan				
	b. Memberi tugas kulikuler				
	c. Menginformasikan bahasan berikutnya				

Selain mengobservasi aktivitas yang dilakukan oleh guru, penelitian ini juga mengobservasi aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Format observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa
1	Aktivitas Siswa Selama Mengikuti KBM a. Perhatian siswa terfokus pada pelajaran b. Siswa memperhatikan penjelasan guru	
2	Somatis a. Siswa melakukan instruksi yang diperintahkan oleh guru b. Siswa aktif dalam proses pembelajaran	
3	Visual a. Siswa mengamati gambar yang telah disediakan b. Siswa menonton tayangan video klip c. Siswa menonton tayangan rekaman video acara televisi	
4	Auditorial a. Siswa mendengarkan video klip lagu dan rekaman	

Rina Tri Wulandari, 2013
Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

	video televisi b. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas c. Siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
5	Intelektual a. Siswa mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran b. Siswa mengerjakan tugas menulis karangan narasi	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih adalah melalui tes tulis dan observasi. Data yang dikumpulkan adalah data pada tes awal dan tes akhir hasil karangan siswa menulis karangan narasi di kelas eksperimen (perlakuan dengan model SAVI) dengan hasil karangan siswa di kelas kontrol (tanpa perlakuan dengan model SAVI).

Peneliti juga mengadakan pengamatan untuk mengontrol efektivitas penggunaan model SAVI dalam pembelajaran menulis karangan narasi di kelas eksperimen. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data dan analisis statistik. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Data Hasil Tes

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa dan menilai hasil karangan siswa dalam menulis karangan narasi prates dan

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pascates. Penilaian tersebut disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Penilaian Karangan Narasi

Komponen yang Dinilai	Penilaian				Bobot	Skor
	1	2	3	4		
Judul					2	
Deskripsi tokoh					5	
Deskripsi latar					5	
Pengembangan alur					5	
Isi karangan narasi					4	
Ejaan					2	
Diksi					2	
Jumlah					25	

Kriteria penilaian tersebut disesuaikan dengan format penilaian karangan narasi yang ada pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Format Penilaian Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan	Skor
1	Judul	4	Judul sesuai dengan tema, dibuat dengan menarik	
		3	Judul sesuai dengan tema, tetapi kurang menarik	

Rina Tri Wulandari, 2013
Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

		<p>2 Judul cukup sesuai dengan tema, tetapi tidak menarik</p> <p>1 Judul tidak sesuai dengan tema pada serta tidak menarik</p>	
2	Tokoh	<p>4 Tokoh digambarkan secara jelas dan dikembangkan</p> <p>3 Tokoh digambarkan jelas, tetapi kurang dikembangkan</p> <p>2 Tokoh digambarkan kurang jelas dan tidak dikembangkan</p> <p>1 Tidak ada penggambaran dan pengembangan tokoh</p>	
3	Latar	<p>4 Latar digambarkan secara jelas dan rinci</p> <p>3 Latar digambarkan secara jelas, tetapi kurang rinci</p> <p>2 Latar digambarkan kurang jelas dan tidak rinci</p> <p>1 Tidak ada penggambaran latar sama sekali</p>	
4	Alur	<p>4 Alur disusun secara beruntun (kronologis), menarik untuk dibaca, dan terdapat penyelesaian.</p> <p>3 Alur disusun secara beruntun (kronologis), menarik untuk dibaca, tetapi kurang jelas penyelesaiannya.</p>	

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>2 Alur disusun tidak beruntun, kurang menarik untuk dibaca, serta kurang jelas penyelesaiannya</p> <p>1 Alur disusun tidak beruntun, membosankan pembaca, serta tidak ada penyelesaiannya</p>	
5	Pengembangan isi karangan	<p>4 Pengembangan ide baik dan relevan dengan tema</p> <p>3 Pengembangan ide baik, akan tetapi kurang relevan dengan tema</p> <p>2 Pengembangan ide kurang baik dan kurang relevan dengan tema</p> <p>1 Pengembangan ide kurang baik dan tidak relevan dengan tema</p>	
6	Ejaan kata	<p>4 Sangat baik (tidak terdapat kesalahan)</p> <p>3 Baik (terdapat 1-5 kesalahan ejaan kata)</p> <p>2 Cukup baik (terdapat 6-10 kesalahan ejaan kata)</p> <p>1 Kurang baik (terdapat lebih dari sepuluh kesalahan kata)</p>	
7	Diksi	<p>4 Pemilihan kata tepat, bervariasi, dan mudah dipahami</p> <p>3 Pemilihan kata tepat, kurang</p>	

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2	bervariasi, dan mudah dipahami Pemilihan kata kurang tepat, kurang bervariasi, tetapi masih dapat dipahami	
		1	Pemilihan kata tidak tepat, tidak bervariasi, dan sulit dipahami	

Sumber: Istiani (2012: 49)

Setelah memperoleh skor siswa, peneliti kemudian menganalisis hasil karangan siswa pada tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) sesuai dengan kategorinya. Penentuan kategori tersebut disesuaikan dengan penilain PAP skala 5 berikut ini.

Tabel 3.8
Penilaian PAP Skala 5

JumlahSkor	Kategori
85 – 100	Sangat baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2001 : 399)

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data tersebut secara statistik. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir dengan terlebih dahulu menentukan skor siswa dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- 2) Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan penilaian PAP skala 5.

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Menguji reliabilitas antar penimbang (ANAVA) hasil prates dan pascates. Sugiyono (2012 : 201) menjelaskan langkah-langkah untuk menguji Reliabilitas antar penimbang sebagai berikut.

(1) Menentukan kuadrat (testi)

$$SS_t \sum d_t = \frac{\sum(\sum X)^2}{N} - \frac{\sum(\sum X)^2}{K.N}$$

(2) Menentukan kuadrat penguji

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum(\sum XP)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

(3) Menentukan kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

(4) Menentukan kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 = SS_{tot} \sum X^2 t - SS_t \sum d_t - SS_p \sum d^2 p$$

(5) Memasukan keseluruhan data ke dalam tabel ANAVA kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas yang dicari

V_t = variansi dari testi

V_{kk} = variansi dari kekeliruan

Table 3.9
Format Anava

Sumber Variansi	SS	Dk	Varian
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_p d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} d^2 kk$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2 kk}{(N - 1)(k - 1)}$

Sumber: Sugiyono (2012: 202)

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel interpretasi pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

Sumber: Arikunto (2010: 319)

- 4) Melakukan uji normalitas nilai karangan narasi siswa hasil prates dan pascates menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.0. Interpretasi hasil uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *sig. (2-tailed)*.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor prates dan pascates, baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Adapun interpretasi dari uji normalitasnya adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat *alpha* 5% (*sig. (2-tailed)* > 0,050), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
 - b) Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat *alpha* 5% (*sig. (2-tailed)* < 0,050), dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyimpang atau berdistribusi tidak normal.
- 5) Melakukan uji homogenitas varian

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.0. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil pretes dan pascates dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau bersifat homogen.

6) Melakukan uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji-t. Taraf keberterimaan hipotesis diuji dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akan tetapi, apabila nilai t hitung lebih kecil dari nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menghitung uji hipotesis ini peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.0.

3.6.2 Analisa Data Observasi

Data mengenai proses pembelajaran dapat dianalisis dengan cara mendeskripsikan perhitungan skor dari setiap kategori yang diberikan oleh observer (Subana dan Sudrajat dalam Asnena, 2010:75). Analisis data observasi dalam penelitian ini meliputi analisis data observasi guru dan analisis data observasi siswa. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

3.6.2.1 Analisis Data Observasi Guru

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan Model SAVI. Penilaiannya dilakukan oleh tiga orang observer dengan cara sebagai berikut.

$$R = \frac{\text{nilai observer 1} + \text{nilai observer 2} + \text{nilai observer 3}}{3}$$

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah menghitung rata-rata hasil observasi, penulis memasukkan nilainya kedalam tabel berikut untuk mengetahui kategori yang tepat untuk hasil observasi guru.

Tabel 3.11

Klasifikasi Aktivitas Guru

Nilai	Kategori Penilaian
> 3,00	Sangat Baik
2,00 – 2,99	Baik
1,00 – 1,99	Cukup
0,00 – 0,99	Kurang

3.6.2.2 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan Model SAVI. Penilaiannya dilakukan oleh tiga orang observer dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Presentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Rata - rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Setelah mendapat skor presentase aktivitas siswa, peneliti kemudian mencari hasil dari ketiga pengamat dengan rumus berikut ini.

$$R = \frac{\text{nilai observer 1} + \text{nilai observer 2} + \text{nilai observer 3}}{3}$$

Setelah menghitung presentase aktivitas siswa, penulis membuat mencocokkan skornya dengan kalsifikasi aktivitas siswa di bawah ini.

Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.12

Klasifikasi Aktivitas Siswa

Rentang	Kategori
>80 %	Sangat Baik
60% - 79.99%	Baik
40% - 59.99%	Cukup
20% - 39.99%	Kurang
00% - 19.99%	Sangat Kurang

Sumber: Natsir dalam Purnamasari (2010 : 50)



Rina Tri Wulandari, 2013

Efektivitas Model Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu